

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh manusia. Pendidikan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi setiap individu. Manusia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak. Pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945, berbunyi : *“Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”*. Perolehan pendidikan melalui tahap dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Dengan memperoleh pendidikan, manusia diharapkan mampu mengoptimalkan kehidupannya dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang mengharuskan mampu membangun sumber daya manusia handal yang dapat mengolah sumber daya alam yang telah tersedia di negeri ini. Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Berawal dari berhasil dan sukses dibidang pendidikan, suatu bangsa akan maju. Melalui pendidikan pula, sumber daya manusia yang berkualitas dilahirkan menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar. Keberhasilan pendidikan sangat berpengaruh pada proses belajar-mengajar. Guru merupakan bagian dari suatu sistem pendidikan nasional yang mempunyai berbagai tugas dan peran. Tugas utama yang menjadi

tanggung jawab guru adalah mempengaruhi dan membimbing proses belajar siswa, sehingga nantinya akan tercipta masyarakat modern yang dicita-citakan bangsa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah guru, siswa dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas mengenai pemilihan strategi dan metode pembelajaran, sehingga lebih mudah dalam menggapai tujuan pembelajaran. Seyogyanya seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan metode pembelajaran.

Keberhasilan pengajaran sangat ditentukan manakala pengajaran tersebut mampu mengubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaat secara langsung dalam perkembangan pribadinya. Salah satu aspek pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah berupa metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran digunakan untuk mendidik atau mengajar supaya konsep yang diajarkan guru mudah dimengerti oleh siswa. Metode pembelajaran juga merupakan perantara atau pengantar pesan pembelajaran. Menurut Afifah (2021: 10) metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait

lainnya agar terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis.

Namun demikian, masih sering terjadi guru melaksanakan kegiatan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku saja sehingga membuat siswa maupun siswi kurang memahami materi pembelajaran dan cenderung merasa bosan. Penyampaian pembelajaran yang cenderung menggunakan metode tersebut tentu kurang efektif bagi siswa dalam memahami sebuah bacaan yang ada. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, sehingga ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Menurut Sanjaya (2006: 149) mengatakan secara fisik siswa ada di dalam kelas tetapi secara mental siswa tidak mengikuti sama sekali jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang ke mana-mana.

Proses belajar mengajar tanpa adanya perubahan metode membuat kemampuan siswa dalam membaca sangat kurang. Apalagi peserta didik di Sekolah Dasar sangat perlu dalam memahami sebuah bacaan yang ada. Kemampuan membaca yang kurang tersebut membuat pendidik harus bisa menggunakan metode yang tepat dalam mengkondisikan hal tersebut. Apalagi siswa dan siswi yang berada di kelas IV seharusnya sudah dapat membaca tanpa mengeja maupun menunjukkan jari nya dalam barisan-barisan kalimat yang dibacakan.

Peserta didik di sekolah dasar sangat suka dengan sebuah gambar yang akan membuat peserta didik lebih aktif dalam memahami sebuah bacaan. Gambar-gambar akan memberikan kesan nyata kepada peserta didik, sehingga peserta didik lebih memahami dan bisa mengungkapkan bacaan yang mereka baca. Kemampuan membaca bisa dilihat ketika peserta didik mampu menerjemahkan sebuah gambar yang ada didalam pikiran mereka dengan alasan yang logis. Maka dari itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah metode *picture and picture*. Metode *Picture and Picture* adalah sebuah metode yang mana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Apabila menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Oleh karena itu, apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Menurut Suprijono dalam Huda (2014: 236) Metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan gambar (atau produk visual lain) sebagai media pembelajarannya. Metode ini mirip dengan *example non example*, yang mengharuskan siswa untuk memasang dan mengurutkan beberapa gambar dalam urutan yang

logis. Artinya, pembelajaran akan terbantu oleh media gambar yang akan memberikan konteks lebih. Selain itu, mengharuskan siswa untuk menyusun gambar-gambar yang telah diacak untuk kemudian disusun berdasarkan urutan logis sehingga akan menumbuhkan daya kreasi interaktivitas siswa terhadap materi pembelajaran.

Menurut Hamdayama dalam Nabilah (2020: 79) menjelaskan bahwa metode *picture and picture* merupakan sebuah metode pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan demikian metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode belajar yang mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, tepatnya gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Gambar-gambar pada metode *picture and picture* memiliki keterhubungan satu sama lain secara berurutan, namun sengaja diacak agar siswa dapat menyusunnya menjadi urutan gambar yang logis. Meskipun tampak sederhana dan terlalu mudah untuk dilakukan oleh peserta didik, namun penumbuhan daya interaktivitas dan kreativitasnya yang menjanjikan dan berpotensi sangat membantu siswa.

Metode pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan siswa dalam bekerja, sehingga tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga aktif. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran

picture and picture ini siswa dituntut harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu menjelaskan diperoleh informasi bahwa guru pernah beberapa kali menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* ini, namun demikian dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan kemampuan membaca siswa ketika menggunakan metode pembelajaran ini. Berikut petikan hasil wawancara dengan guru kelas IV Bapak S :

“Saya pernah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* ini. Tetapi saya kurang memperhatikan kemampuan membaca yang peserta didik saya lakukan pada saat menggunakan metode pembelajaran ini. Sehingga saya tidak menjelaskan secara pasti seperti apa penggunaan metode *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa saya. Akan tetapi siswa selalu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan metode ini.”. Wawancara (4/01/2020)

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 73) metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Akhirnya, penggunaan metode yang tepat dan bervariasi bisa dijadikan sebagai alat motivasi *ekstrinsik* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tidak terkecuali dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Khususnya kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di sekolah dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh

proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.

Peserta didik yang ada di kelas IV sudah seharusnya mampu mengungkapkan kembali gagasan-gagasan yang ada didalam sebuah bacaan. Kemampuan membaca di kelas IV dilihat dari kemampuan peserta didik membaca dengan tepat dan lancar, tanpa mengeja serta menunjuk setiap baris yang dibacakan dan mampu mengungkapkan kembali gagasan yang ada di dalam bacaan.

Kemampuan membaca di Sekolah Dasar dilihat dari pemahaman peserta didik mengenai gagasan-gagasan yang ada. Kemampuan membaca juga dapat dilihat dari kemampuan peserta didik atau siswa dalam menerjemahkan gambar, simbol tulis ke dalam bunyi. Peserta didik dalam kemampuan membaca ini harus mampu memandang pemahaman makna di dalam sebuah bacaan.

Metode pembelajaran *picture and picture* dapat melihat kemampuan membaca pada peserta didik. Metode pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan stimulus kepada peserta didik dalam kemampuan membaca. Setelah memberikan stimulus yang baik dari metode pembelajaran ini, maka respon yang didapatkan juga akan baik. Metode pembelajaran *picture and picture* terdapat gambar yang berfungsi

untuk menarik perhatian siswa dan menyatukan imajinasi anak-anak yang berbeda-beda dapat tertuang menjadi satu persepsi. Dengan adanya gambar, membantu siswa untuk berkata-kata sehingga mempermudah membaca.

Analisis metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca difokuskan dalam pembelajaran Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pada tema 6 sub tema 1 pembelajaran 5 memuat dua pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan SBdP. Dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca siswa di kelas IV yang terletak pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual metode pembelajaran *picture and picture* ini memberikan kesan lebih, yang mengharuskan siswa untuk menyusun gambar-gambar yang telah diacak untuk kemudian disusun berdasarkan urutan logis yang akan menumbuhkan kemampuan membaca serta daya kreasi interaktivitas siswa terhadap materi pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian dan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono 2018 : 287). Maka berdasarkan latar belakang diatas, penelitian

ini di fokuskan pada ”Analisis Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Analisis Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022 ?”.

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu diharapkan menyumbangkan manfaat, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pendidikan, memberikan informasi tentang proses

pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan penelitian tentang Analisis metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa di kelas.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat lebih mudah memaparkan materi yang akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan kemudahan untuk kemampuan membaca lebih baik.

d. Bagi Sekolah

Analisis ini merupakan bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberikan pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses untuk menuju yang lebih baik. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sanjaya (2006: 126) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dapat didefinisikan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and picture dapat diterjemahkan menjadi gambar dan gambar, yang artinya terdapat gambar-gambar yang disusun untuk membentuk sebuah arti atau pernyataan. *Picture and picture* ini merupakan sebuah metode pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu seperti media gambar untuk menjelaskan materi agar siswa menjadi aktif.

Menurut Istarani dalam Kuraedah (2016 : 148) metode *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dapat disimpulkan metode pembelajaran *picture and picture* adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran menggunakan gambar-gambar.

3. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu

pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

Menurut Wulan (2010: 168) mendefinisikan kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.